

## PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT SERTA PERAN PETUGAS KESEHATAN TERKAIT PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI DESA PULAU PAYUNG

Miftahurrahmi<sup>1\*</sup>

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai<sup>1</sup>

\*Corresponding Author : mhurrahmi05@gmail.com

### ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dengue. Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi, khususnya nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang terdapat hampir di seluruh pelosok Indonesia. Penyakit DBD merupakan salah satu penyakit endemic yang sering ditrmukan di daerah tropis dan subtropics. Penyakit ini masih menjadi salah satu isu kesehatan masyarakat di Indonesia termasuk yang tertinggi di antara negara-negara Asia Tenggara. Kejadian penyakit ini sangat dipengaruhi oleh perilaku masyarakat dan peran petugas kesehatan dalam pencegahan DBD. Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengetahuan dan sikap masyarakat serta peran petugas kesehatan terkait pencegahan Demam Berdarah Dengue(DBD) di desa Pulau Payung. Jenis penelitian adalah analitik dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga di Desa Pulau Payung yang berjumlah 720 KK dengan sampel sebanyak 80 orang. Metode pengambilan sampel dengan sistematis random sampling. Vriabel penelitian adalah pengetahuan, Sikap dan Peran petugas Kesehatan .Alat pengumpulan data adalah kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini adalah analis univariat dan bivariate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan DBD yaitu 0,000, ada hubungan antara sikap dengan pencegahan DBD yaitu 0,002 dan ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan pencegahan DBD yaitu 0,002. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, Sikap dan peran petugas kesehatan sangat berpengaruh terhadap perilaku masyarakat dalam pencegahan DBD.

**Kata kunci** : DBD, masyarakat, pencegahan

### ABSTRACT

*Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by dengue virus infection. Dengue Hemorrhagic Fever is a disease that is transmitted to humans through the bite of infected mosquitoes, especially the *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* mosquitoes which are found in almost all corners of Indonesia. DHF is an endemic disease that is often found in tropical and subtropical areas. This disease is still a public health issue in Indonesia, including the highest among Southeast Asian countries. The incidence of this disease is greatly influenced by community behavior and the role of health workers in preventing dengue fever. This research aims to determine the knowledge and attitudes of the community as well as the role of health workers regarding the prevention of Dengue Hemorrhagic Fever (DBD) in Pulau Payung village. The type of research is analytical with a cross sectional design. The population in this study were all heads of families in Pulau Payung Village, totaling 720 families with a sample of 80 people. The sampling method is systematic random sampling. The research variables are knowledge, attitudes and roles of health workers. The data collection tool is a questionnaire. Data analysis in this research is univariate and bivariate analysis. The results of the research show that there is a relationship between knowledge and dengue prevention, namely 0.000, there is a relationship between attitude and dengue prevention, namely 0.002 and there is a relationship between the role of health workers and dengue prevention, namely 0.002. It can be concluded that the knowledge, attitudes and role of health workers greatly influence community behavior in preventing dengue fever.*

**Keywords** : DHF, community, prevention

### PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dengue. Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi, khususnya nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang terdapat hampir di seluruh pelosok Indonesia. Penyakit DBD merupakan salah satu penyakit endemic yang sering ditrmukan di daerah tropis dan subtropics. Penyebab DBD adalah virus dengue yang ditularkan kepada manusia melali nyamuk *Aedes aegypti*. Ketika nyamuk tersebut menggigit manusia, virus masuk ke dalam tubuh manusia. Faktor risiko seseorang terkena DBD antara lain tinggal atau berada didaerah tropis dan subtropics meningkatkan risiko terkena DBD. Untuk mencegah DBD, beberapa langkah pencegahan dapat dilakukan, seperti menguras tempat penampungan air, menutup wadah-wadah penampungan air, mengubur barang-barang bekas, menjaga kebersihan rumah, menggunakan lotion atau obat nyamuk, melakukan penyemprotan nyamuk atau fogging, menggunakan kelambu saat tidur, menggunakan kawat nyamuk pada ventilasi rumah, dan mengenakan pakaian tertutup serta pakaian berwarna terang (Kemenkes, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara kepada 30 Kepala Keluarga di Desa Pulau Payung didapatkan banyak yang tidak tahu tentang Pencegahan DBD .Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengetahuan, sikap dan peran petugas kesehatan terkait pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di desa Pulau Payung.

## METODE

Jenis penelitian adalah analitik dengan rancangan cross sectional. Penelitian dilakukan di Desa Pulau Payung. Penelitian dilakukan pada tanggal 18-25 Januari 2024 Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala Keluarga di Pulau Payung yang berjumlah 720 KK dengan sampel sebanyak 80 orang. Metode pengambilan sampel dengan systematic random sampling. Variabel penelitian adalah pengetahuan, Sikap dan Peran petugas Kesehatan. Alat pengumpulan data adalah kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini adalah analis univariat dan bivariate.

## HASIL

### Analisa Univariat

**Tabel 1 . Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap dan Peran Petugas Kesehatan Terkait pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pulau Payung Tahun 2023**

No	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1	<b>Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)</b>		
	Ya	6	6,7
	Tidak	74	93,3
	<b>Total</b>	80	100,0
2	<b>Pengetahuan</b>		
	Rendah	59	76,7
	Tinggi	21	23,3
	<b>Total</b>	80	100,0
3	<b>Sikap</b>		
	Negatif	53	68,9
	Positif	27	31,1
	<b>Total</b>	80	100,0

3	Peran Petugas Kesehatan		
	Berperan	20	22,2
Tidak Berperan	60	77,8	
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100,0</b>	

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari 80 responden, mayoritas tidak melakukan pencegahan DBD sebanyak 74 (93,3%), memperoleh pengetahuan rendah sebanyak 59 (76,7%) , Sikap Negatif sebanyak 53 (68,8%) dan Sebagian Petugas kesehatan tidak berperan 60 (77,8 %).

### Analisa Bivariat

**Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Terhadap Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pulau Payung Tahun 2024**

No	Pengetahuan	Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)				Jumlah	OR	Pvalue	
		Ya		Tidak					
		N	%	N	%				
1.	Tinggi	4	66,7	17	20,2	21	23,3	7,882	0,036
2.	Rendah	2	33,3	57	79,8	59	76,7		
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>100</b>	<b>74</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil analisa dari 21 responden yang mempunyai pengetahuan tinggi, terdapat 17 (20,2) responden yang tidak melakukan pencegahan DBD, sedangkan dari 59 responden yang mempunyai pengetahuan rendah terdapat 2 (33,3) responden yang melakukan pencegahan DBD.

Berdasarkan nilai uji *chi-square* terdapat hubungan antara pengetahuan dengan PHBS di Desa Pulau Payung Tahun 2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai *pvalue* = 0,036 ( $p < 0,05$ ), kemudian hasil dari analisis di peroleh nilai OR = 7,882 artinya responden dengan Pengetahuan baik 7,882 kali berpeluang melakukan Pencegahan DBD bila dibanding dengan responden dengan pengetahuan rendah.

**Tabel 3. Hubungan Terhadap Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pulau Payung Tahun 2024**

No	Sikap	Demam Berdarah Dengue (DBD)				Jumlah	OR	Pvalue	
		Ya		Tidak					
		N	%	N	%				
1.	Positif	5	83,3	22	26,2	27	30,0	14,091	0,013
2.	Negatif	1	16,7	52	73,8	53	70,0		
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>100</b>	<b>74</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil analisa dari 27 responden yang memiliki sikap positif terdapat 22 (26,2) responden yang tidak melakukan pencegahan DBD. Sedangkan dari 53 responden yang memiliki pendidikan rendah 1(16,7) responden yang melakukan Pencegahan DBD.

Berdasarkan nilai uji *chi-square* terdapat hubungan antara sikap terhadap pencegahan DBD di Desa Pulau Payung Tahun 2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai *pvalue* = 0,013 ( $p < 0,05$ ), kemudian hasil dari analisis di peroleh nilai OR = 14,091 artinya sikap positif 14,091 kali berpeluang melakukan pencegahan DBD bila dibanding dengan responden dengan sikap negatif.

**Tabel 4. Hubungan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pencegahan DBD di Desa Pulau Payung Tahun 2024**

No	Peran kesehatan petugas	Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)				Jumlah		OR	Pvalue
		Ya		Tidak		N	%		
		N	%	N	%				
1.	Berperan	5	83,3	20	26,2	27	30,0	14,091	0,013
2.	Tidak Berperan	1	16,7	60	73,8	53	70,0		
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil analisa dari 27 responden yang memiliki peran petugas kesehatan terdapat 20 (26,2) responden yang tidak melakukan pencegahan DBD. Sedangkan dari 53 responden yang memiliki petugas kesehatan tidak berperan terdapat 1 (16,7) responden yang melakukan pencegahan DBD.

Berdasarkan nilai uji *chi-square* terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan terhadap pencegahan DBD di Desa Pulau Payung Tahun 2024 hal ini dibuktikan dengan nilai *pvalue* = 0,013 ( $p < 0,05$ ), kemudian hasil dari analisis di peroleh nilai OR = 14,091 artinya peran petugas kesehatan 14,091 kali berpeluang melakukan pencegahan DBD bila dibanding dengan Tidak ada peran dari petugas kesehatan.

## PEMBAHASAN

Dari 80 responden, mayoritas tidak melakukan pencegahan DBD sebanyak 74 (93,3%), memperoleh pengetahuan rendah sebanyak 59 (76,7%) ,Sikap Negatif sebanyak 53 (68,8%) dan Sebagian besar tidak ada ada peran petugas kesehatan sebanyak 60 (77,8 %). Dengan demikian dapat disimpulkan salah satu pendukung dari minat untuk melakukan pencegahan DBD adalah pengetahuan baik tentang Pencegahan DBD, dengan adanya pengetahuan yang baik maka akan tumbuh keinginan untuk Melakukan pencegahan DBD. Perilaku erat hubungannya dengan sikap seseorang dengan sikap positif baik pula tindakannya. Peran petugas kesehatan juga erat hubungannya dengan perilaku seseorang semakin adanya peran dari petugas kesehatan semakin besar pula kewaspadaan terhadap penyakit DBD.

## KESIMPULAN

Proporsi Ibu Kepala Keluarga yang melakukan pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pulau Payung adalah 6 orang (6,7%).<sup>2</sup> Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan peran petugas kesehatan terhadap pencegahan DBD di Desa Pulau Payung Tahun 2024.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Ibu pembimbing yang telah meluangkan waktunya sehingga penelitian ini dapat terlaksana Terimakasih kepada universitas Pahlawan program studi kebidanan yang memberikan dana penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar dan terlaksana dengan baik

## DAFTAR PUSTAKA

Bustan, DR.M.N. (2007). Epidemiologi penyakit Tidak Menular. Jakarta :Rineka Cipta  
Carpenito,L.,J. (2009). Diagnosa keperawatan . Jakarta: Buku kedokteran EGC.

- Lapau, B. (2012). Metode Penelitian Kesehatan Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Notoadmodjo, S(2007). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta
- Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2012). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Swarjana, I, K. (2016). Metodologi penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Andi Offset
- Wijayanti, E.S.(2008). Mengenal makanan sehat. Yogyakarta: Niaga Swadaya
- Yulifah, R & Yuswanto, T, J.(2009). Asuhan Kebidanan Komunitas. Jakarta: Salemba Medika